

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Televisi adalah media telekomunikasi yang sangat dikenal dan sudah ditemukan sejak tahun 1920. Televisi dapat memberikan tayangan berupa audio visual sehingga dengan mudah setiap tayangannya dapat diterima dan dipahami oleh penonton. Televisi berasal dari dua kata yaitu *tele* yang artinya jauh dan *fisio* yang artinya penglihatan, sehingga televisi dapat diartikan sebagai alat komunikasi jarak jauh yang dapat menggunakan media visual atau penglihatan manusia. Televisi adalah salah satu media massa yang memiliki banyak fungsi. Sebagai fungsi utamanya televisi berperan untuk memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat baik secara nasional bahkan internasional.

Dalam sejarahnya, kata "televisi" merujuk pada kata "kotak televisi". Para ilmuwan seringkali mensejajarkan penemuan televisi dengan penemuan roda, karena kedua penemuan ini sama-sama dapat mengubah peradaban dunia. Sejak tahun 1920 setelah televisi dijual secara bebas, maka televisi menjadi barang yang biasa ada di berbagai tempat indoor seperti rumah, kantor bisnis, institusi dan berbagai tempat lainnya yang memerlukan televisi.

Dulu, televisi menjadi satu-satunya media yang menyampaikan informasi secara audio dan visual, tetapi dalam perkembangannya, media lain yang dapat menyaangkan hal yang sama. Walaupun perkembangan teknologi tidak dapat dipungkiri, keperluan masyarakat terhadap televisi sampai saat ini tidak dapat dihindari. Sampai saat ini televisi masih menjadi salah satu media komunikasi

terkenal dan memberikan manfaat secara langsung serta pengaruh terhadap kehidupan masyarakat, baik itu dari sisi hiburan, informasi atau hal lainnya.

Saat ini televisi menjadi media komunikasi yang sangat mudah ditemui dan dimiliki masyarakat luas. Televisi menjadi salah satu benda atau alat untuk mendapatkan informasi atau tayangan yang dimiliki oleh banyak kalangan. Sama halnya dengan media komunikasi lain, televisi berfungsi untuk memberikan informasi, edukasi dan hiburan kepada masyarakat. Banyak sekali tayangan televisi yang menjadi favorit masyarakat. Dunia pertelevisian juga sampai saat ini memberikan peluang yang besar terhadap Beberapa elemen masyarakat yang bergabung di dalamnya. Seperti definisi televisi yang telah disampaikan, Permis menjadi salah satu media massa yang sampai saat ini masih digunakan dan terkenal di masyarakat.

Hafied Cangara mendefinisikan media sebagai sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan yaitu halayak, sedangkan media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat-alat komunikasi tertentu seperti surat, kabar, film, radio dan televisi.¹

Media massa adalah alat atau sarana yang digunakan dalam komunikasi massa, untuk menyampaikan pesan atau informasi apapun kepada masyarakat luas. Media massa memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan terhadap seluruh elemen masyarakat dan kehidupan, dari mulai masyarakat umum,

¹ Hafied Cangara, 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali pers. hal. 123.

pemerintah dan seluruh instrumental. Fungsi pengawasan dalam media massa dapat memberikan peringatan terhadap manusia terkait dengan berbagai bahaya yang mengancamnya, serta memberikan kemudahan dengan gambaran berbagai aktivitas sehari-hari yang dapat membantu halayak. Fungsi media massa lainnya adalah penafsiran, pertalian, penyebaran nilai-nilai dan hiburan. Media massa memiliki banyak jenis salah satunya adalah media massa elektronik. Di mana media ini menyebarluaskan isinya melalui suara atau gambar dengan menggunakan teknologi elektro, yang termasuk ke dalam media massa elektronik adalah radio, televisi dan film.

Media massa menjadi alat atau sarana dalam melakukan komunikasi massa, sehingga proses komunikasi secara utuh tidak akan pernah terlepas dari media massa. Berbagai tayangan yang ada dalam televisi (salah satu jenis dari komunikasi massa elektronik) secara tidak langsung sudah melakukan komunikasi. Penyampaian pesan atau informasi dari TV kepada masyarakat atau khalayak adalah salah satu proses komunikasi, bedanya bahwa komunikasi ini tidak dilakukan secara *face-to-face* sehingga seringkali tidak disadari oleh masyarakat.

Pada dasarnya, manusia tidak akan terlepas dari proses komunikasi. Banyak sekali aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan bagian dari komunikasi. Hal ini berkaitan dengan kenyataan bahwa manusia adalah makhluk sosial, yang akan selalu memerlukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu membutuhkan informasi dan tidak bisa hidup sendiri.

Televisi menjadi salah satu alat yang menunjang manusia untuk dapat memenuhi informasi yang dibutuhkannya. Televisi seringkali memberikan informasi dan berbagai hiburan yang dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat. Di samping kelebihan yang dimiliki oleh televisi, banyak juga pengaruh yang juga ditimbulkan oleh televisi dalam kehidupan masyarakat. Karena televisi merupakan media yang memberikan gambaran dan banyak informasi kepada masyarakat, sehingga masyarakat seringkali terima informasi tersebut dan mempercayainya dengan mudah. Tentunya informasi tersebut akan memberikan pengaruh kepada masyarakat, baik yang memiliki nilai positif ataupun negatif. Banyak tayangan televisi yang ditiru dan dijadikan contoh bagi masyarakat.

Tayangan yang ada dalam televisi sangat beragam, dari mulai tayangan *edukasi*, *talkshow*, *Entertainment*, berita dll. Berita adalah salah satu tayangan yang ada pada televisi, berita yang disampaikan mencakup berbagai hal dalam kehidupan dari mulai politik, agama, pendidikan, kehidupan sosial, dan lain sebagainya. Salah satu berita yang sempat menjadi perhatian masyarakat pada tahun 2020 bahkan mungkin sampai saat ini adalah berita covid-19.

WHO meresmikan covid-19 sebagai pandemi Global pada tanggal 11 Maret 2020.² Covid-19 diduga berasal dari Wuhan-Cina yang sempat menjadi pusat perhatian dunia pada akhir tahun 2018. Dilansir dari BBC bahwa Cina umumkan negaranya terkena wabah Covid-19 yang memakan korban jiwa cukup banyak. Cina melakukan *Lockdown* pada salah satu wilayahnya yang diduga

² www.compas.com

menjadi tempat pertama berasal virus covid-19. Dalam hitungan bulan, virus tersebut sudah merambat pada berbagai negara dan memakan korban jiwa semakin banyak. Dikatakan bahwa terdapat lebih dari 126.000 orang dari 123 negara yang meninggal akibat Covid-19 dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan.³



Gambar 1.1
Berita Paparan Covid-19 di Indosiar

Gambar 1 merupakan potongan dari tayangan Fokus Pagi di Indosiar yang memberitakan mengenai meningkatnya keramaian di pusat-pusat perbelanjaan, tetapi yang berkaitan dengan penelitian ini bukan hal itu, melainkan angka paparan Covid-19 yang selalu ada dalam tayangan pemberitaan di Indosiar. Angka paparan covid-19 ada dalam tabel/gambar kecil yang terletak sebelah kanan tengah setiap tayangan berita. Dalam potongan gambar tersebut menunjukkan bahwa terdapat 1.677.274 total kasus positif Covid-19 di Indonesia, dengan korban meninggal sebanyak 45.796, dan pasien yang dinyatakan telah sembuh sebanyak 1.530.718. Stasiun TV Indosiar melalui tayangan Fokus Pagi

³ www.kompas.com

memberikan data paparan Covid-19 yang diperbaharui dan di-update setiap harinya, disini juga diperlihatkan hitungan paparan Covid-19 berdasarkan wilayah disetiap provinsinya.

Informasi penting tersebut tidak terlewat dari berita yang ditayangkan pada televisi. Semua stasiun televisi setiap harinya menayangkan berita Covid-19, dari mulai angka peningkatan korban Covid-19 dan segala hal yang berkaitan dengan Covid-19.



Gambar 1.2
Berita Covid-19 di Indosiar

Gambar 2 menjadi potongan cuplikan pemberitaan covid-19 di channel Indosiar yang memberitakan dampak virus Corona. Berita tersebut menyampaikan bahwa masih banyak orang-orang yang tidak menerapkan protokol kesehatan yaitu 3M, sehingga mereka menginformasikan bahwa covid-19 atau virus Corona ini memberikan dampak yang sangat signifikan bagi kesehatan dan kehidupan manusia. Dalam gambar terlihat bahwa masih ada masyarakat yang tidak menggunakan masker, yang dinilai sebagai tindakan ketidakpedulian atau ketidakpercayaan terhadap adanya virus Covid-19. Dalam berita ini juga

disampaikan bahwa dampak yang paling berbahaya dari virus Corona adalah kematian.

Seperti apa yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa televisi memberikan pengaruh yang besar kepada masyarakat, pengaruh dari berita Covid-19 ini adalah salah satunya. Pemberitaan covid-19 yang ditayangkan setiap hari di televisi memberikan rasa takut kepada masyarakat dan mendorong terjadinya perubahan sikap. Ketakutan masyarakat pada saat pertama kali pandemi Covid-19 terjadi sangat tinggi, terlihat dari tingkat kewaspadaan masyarakat pada saat itu (April-Mei 2020).

Pada awal tahun 2020, terlihat antusias masyarakat untuk bersedia mematuhi protokol kesehatan dengan baik, menghindari kerumunan, dan lebih banyak melakukan aktivitas di dalam rumah. Namun belakangan ini, tingkat kewaspadaan masyarakat semakin menurun, Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya korban Covid-19. Banyak sekali persepsi masyarakat yang menganggap bahwa covid-19 merupakan rekayasa pemerintah. Perubahan sikap dan pemikiran tersebut tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, dari mulai lingkungan, pengalaman pribadi, bahkan tayangan yang ditontonnya.

Perubahan perilaku masyarakat yang nampak jelas dapat dilihat dari penggunaan masker yang menjadi kebiasaan baru di era pandemi covid-19. Terdapat slogan yang melekat kuat dan dikenal oleh banyak masyarakat yaitu "Ingat Pesan Ibu". Ingat pesan ibu merupakan sebuah kalimat dengan makna penerapan 3M. 3M merupakan protokol kesehatan utama yang ditetapkan oleh

pemerintah kepada seluruh masyarakatnya yaitu arahan untuk selalu menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Ketiga hal tersebut merupakan upaya yang ditetapkan oleh WHO untuk menghentikan tali penularan Covid-19.

Televisi yang menayangkan pemberitaan covid-19 dapat menjadi salah satu penyebab perubahan sikap masyarakat dan keikutsertaan atau penolakan masyarakat terhadap anjuran penerapan 3M. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dan bagaimana televisi (*channel* Indosiar) memberikan pengaruh melalui berita peningkatan covid-19 dan penerapan 3M terhadap sikap masyarakat dalam menerapkan 3M dan protokol kesehatan.



Gambar 1.3
Slogan “Ingat Pesan Ibu”

Gambar tersebut merupakan potongan cuplikan video yang mengajak masyarakat untuk selalu menerapkan 3M (mencuci tangan, menggunakan masker,

dan menjaga jarak) dalam konsep komedi. Penerapan protokol kesehatan dan 3M dirangkum dengan sebuah slogan yaitu "Ingat Pesan Ibu". Slogan tersebut mulai dikenal oleh masyarakat setelah terdapat lagu terbaru yang diciptakan khusus pada saat Covid-19. "Ingat Pesan Ibu" banyak terdapat dalam tayangan-tayangan televisi, juga seringkali diucapkan oleh penyiar setiap selesai menyampaikan berita di berbagai stasiun televisi, termasuk Indosiar.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori SOR (*Stimulus Organisme Respon*) dan Teori Kultivasi. Teori SOR memiliki asumsi bahwa setiap perubahan yang terjadi pada objek akan selalu dipengaruhi oleh stimulus atau rangsangan yang menerpanya, sehingga objek atau organisme memberikan perubahan sikap atau hal lainnya sebagai bentuk dari respon. Dengan menggunakan teori tersebut, diharapkan penelitian ini akan memberikan hasil dan gambaran adakah pengaruh berita Covid-19 di media massa elektronik terhadap sikap masyarakat dan seberapa besar pengaruhnya.

Teori Kultivasi memiliki asumsi bahwa terpapar media yang diberikan secara terus-menerus terhadap khalayak akan memberikan gambaran serta pengaruh dalam bentuk yang berbeda-beda terhadap khalayak nya. Mengkaji teori kultivasi dari hal yang paling mendasar adalah kepercayaan bahwa televisi memiliki peran yang penting dalam membentuk serta mendoktrin pemikiran khalayak yang menontonnya berkaitan dengan realitas sosial yang ada di kehidupan nyata.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian gabungan dalam bentuk sekuensial, dimana peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan (tidak dilakukan secara bersamaan dan digabungkan). Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi eksplanatoris sekuensial, yaitu sebuah strategi mix metode yang dilakukan lebih condong pada penelitian kuantitatif namun untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan lebih lanjut serta mendalam tentang hasil temuan maka akan dilakukan metode penelitian kualitatif.

Tema dalam penelitian ini adalah pemberitaan dan sikap masyarakat dipilih dengan alasan bahwa penelitian tersebut penting untuk dikaji. Peneliti melihat fenomena yang terjadi yaitu perubahan sikap pada masyarakat dari awal terjadi pandemi Covid-19 sampai saat ini. Penelitian ini juga dilakukan karena peneliti merasa tertarik pada tema yang akan dikaji, dan dipermudah dengan banyaknya penelitian terdahulu berkaitan dengan tema yang sama serta literatur yang ada. Tema dalam penelitian juga mudah dipahami masyarakat dan dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat, sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini juga dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang terjadi.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan ini dengan penelitian lainnya adalah penggunaan metode penelitian mix method yang masih jarang digunakan, peneliti akan menyajikan hasil penelitian secara kuantitatif dan kualitatif. Dengan hal tersebut diharapkan hasil penelitian ini memberikan dampak yang lebih besar. Unsur novelty atau kebaruan dalam penelitian ini pada objek penelitian yaitu covid-19 yang sampai saat ini masih dirasakan oleh masyarakat sehingga

penelitian masih bisa untuk dilakukan. Masalah yang diambil Dalam penelitian ini dirasakan oleh orang banyak dan menjadi masalah bagi banyak orang.

Fenomena yang terjadi pada masyarakat saat ini dapat dilihat dari perubahan sikap masyarakat setelah terjadi pandemik covid-19. Komponen kognitif dalam sikap masyarakat yang dapat dilihat dari pemahaman masyarakat yang menyadari bahwa saat ini tengah terjadi pandemi. Masyarakat tahu bahwa covid-19 merupakan penyakit menular. Hal ini terlihat dari ketakutan masyarakat yang sempat ditunjukkan. Masyarakat ada yang menolak dan menerima informasi yang diberikan dalam berita covid-19, hal tersebut dapat dikatakan sebagai sikap afektif masyarakat yang merupakan bentuk respon masyarakat terhadap berita.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan, maka penting kiranya bagi kita untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Terpaan Berita Covid-19 Pada Media Massa Elektronik Indosiar Terhadap Sikap Masyarakat Menerapkan 3M Di Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut.

JUMLAH KASUS VIRUS CORONA DI INDONESIA

Dari 808.340 pasien, 666.883 pasien sembuh dan 23.753 meninggal dunia



Gambar (Grafik) 1.4
Kasus Virus Corona

Data Menunjukkan Terjadinya Fenomena Fisik. Indonesia mengalami peningkatan jumlah kasus virus Corona dari bulan Maret 2020 hingga bulan Januari 2021 (lihat tabel 1). Terdapat 20000 orang yang dinyatakan positif pada bulan Maret 2020 yang mengalami peningkatan secara terus-menerus. Dari bulan ke bulan nya, dapat dilihat pada bulan Januari tahun 2021 kasus positif Covid-19 mencapai angka 800.000 jiwa. Kenaikan angka positifnya kasus covid-19, seiring dengan meningkatnya juga angka kematian yang disebabkan oleh covid-19. Pada bulan Januari 2021 kematian yang disebabkan oleh covid-19 berada pada 20.000 kasus yang mana mengalami peningkatan dari bulan Maret 2020 yang berada pada sekitar 1.000 kasus kematian. Berita baiknya, selain terjadi peningkatan pada kasus positif Covid-19 dan kematian yang disebabkan oleh covid-19, pasien yang telah dinyatakan positif mendapat sembuh dari covid-19 juga mengalami peningkatan. Pada bulan Januari 2021 dapat 660.000 jiwa yang dinyatakan sembuh dari covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh berita Covid-19 di media massa elektronik Indosiar terhadap sikap masyarakat menerapkan 3M di Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut?

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaarkan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana terpaan berita perkembangan covid-19 dan slogan “Ingat Pesan Ibu” di media massa elektronik televisi?
2. Bagaimana sikap masyarakat di Kecamatan Garut Kota?
3. Bagaimana pengaruh terpaan berita covid-19 di media massa elektronik televisi terhadap sikap masyarakat di kecamatan Garut Kota?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami sejauh mana pengaruh berita Covid-19 di media massa elektronik Indosiar terhadap sikap masyarakat menerapkan 3M di Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis dan menjelaskan:

1. Untuk mengetahui bagaimana terpaan berita perkembangan covid-19 dan slogan “Ingat Pesan Ibu” di media massa elektronik televisi.
2. Untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat di Kecamatan Garut Kota.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh terpaan berita covid-19 di media massa elektronik televisi terhadap sikap masyarakat di kecamatan Garut Kota.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi ilmu komunikasi, menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi, khususnya berkaitan dengan psikologi komunikasi dan pengaruh dari Covid-19, serta diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian karya tulis ilmiah.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan secara praktis Memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti adalah sebuah pembelajaran untuk mampu meningkatkan pengetahuan peneliti dalam mengidentifikasi suatu masalah serta menerapkan konsep ilmu komunikasi.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini bisa digunakan untuk salah satu pertimbangan ketika membuat suatu kebijakan dalam rangka penanganan Covid-19, sehingga tidak memberikan dampak lain terhadap aspek kehidupan.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa memberikan pemahaman terkait dengan pengaruh pengaruh dari Covid-19 sehingga masyarakat bisa melakukan antisipasi supaya dampak dari covid-19 tidak begitu mempengaruhi kehidupannya.

4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan dapat digunakan sebagai salah satu referensi ilmiah diwaktu yang akan datang.